

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Distro, singkatan dari *distribution store* atau *distribution outlet*, adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merek *independen* yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat *eksklusif* suatu produk.

Konsep distro berawal pada pertengahan 1990-an di Bandung. Saat itu band-band independen di Bandung berusaha menjual merchandise mereka seperti CD/kaset, t-shirt, dan sticker selain di tempat mereka melakukan pertunjukan. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dan dibuat etalase dan rak untuk menjual t-shirt. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas *punk* dan *skateboard* yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesoris mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia, dan 300 diantaranya ada di Bandung.

Tahun 2000 adalah awal perkembangan distro di Yogyakarta, ditandai dengan berdirinya South Fucktory dan Slackers Distro merupakan tempat

distribusi bagi produk-produk lokal, tidak hanya terbatas pada *fashion*, tetapi distro sendiri memiliki ikatan yang kuat dengan musik, *lifestyle*, dan komunitas. Jumlah yang terbatas dengan desain yang berkarakter menjadi ciri tersendiri dari produk yang didistribusikan. Tahun-tahun berikutnya perkembangan distro di Yogyakarta semakin pesat. Pada tahun 2005 sekitar empat puluh distro sudah mulai tumbuh dan produk yang ditawarkan makin beragam (the maps 2edition distro and clothing company : 2005).

Distro Virgin adalah salah satu dari sekian banyak distro yang ada di Yogyakarta yang berdiri pada tahun 2007. Tidak jauh berbeda dari distro-distro pada umumnya yang mempertahankan sifat *eksklusif* suatu produk. Setidaknya hampir 40 orang yang datang berkunjung ke distro ini setiap harinya. Pencatatan penjualan dan pembelian produk di distro ini masih dilakukan secara manual yang disimpan dalam lembaran-lembaran kertas (*Hard Document*) yang mengakibatkan penumpukan data, sehingga diperlukan metode baru dalam penyimpanan data setiap transaksi yang mampu memproses data secara cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dikemukakan pada pembahasan latar belakang diatas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah "Bagaimana merancang aplikasi penjualan dan pemesanan data yang dapat memberikan kemudahan bagi para pegawai pada distro Virgin Yogyakarta".

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dan perancangan aplikasi penjualan dan penyimpanan data, ada pembatasan permasalahan pada beberapa pokok bahasan, yaitu :

1. Transaksi Penjualan Barang
2. Transaksi Pemesanan Barang

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan memuat aplikasi yang mampu mengelola data transaksi baik data penjualan ataupun pemesanan yang ada di Distro Virgin.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana komputer pada jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Distro Virgin

1. Meningkatkan mutu pelayanan transaksi penjualan dan pemesanan di Distro Virgin.
2. Mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian dalam pencatatan data (*Human Error*).
3. Menghindari terjadinya penumpukan data yang mengakibatkan data tersebut hilang atau rusak.

1.5.2 Bagi Penulis

Memahami cara kerja sistem Distro Virgin yang sudah diterapkan, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam perancangan sistem yang baru.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa metode dalam mengumpulkan data. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung tentang kegiatan yang berlangsung di Distro Virgin mengenai pelayanan yang ada.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan bertanya langsung kepada pegawai dan pemilik Distro Virgin mengenai pelayanan yang ada.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan dari buku dan sumber informasi lainnya seperti makalah, modul, diktat, dan internet yang berhubungan dengan pembangunan program aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mengambarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan skripsi dan *tools/software* yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS SISTEM

Membahas tentang cara kerja sistem manual yang diterapkan pada Distro Virgin, dan menganalisis semua kelemahan-kelemahan sistem manual tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap perancangan sistem, implementasi sistem, dan hasil testing sistem yang baru.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.